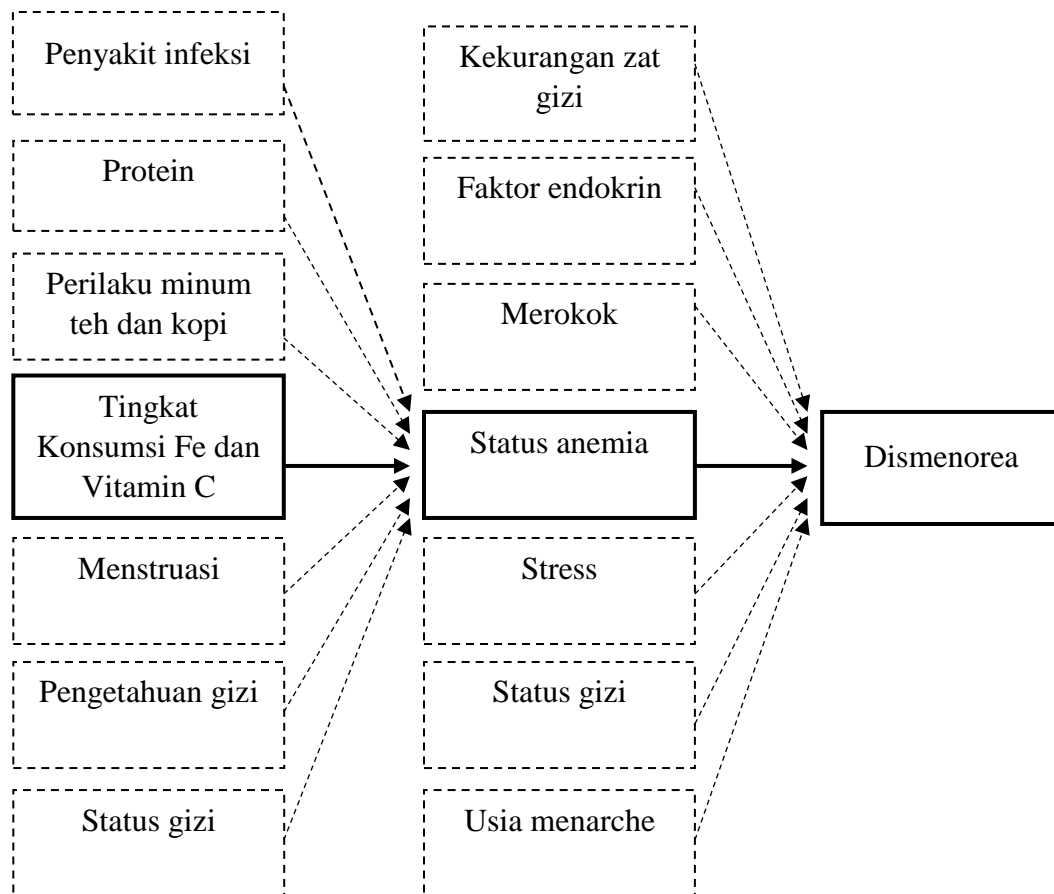


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

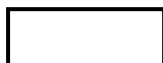
**A. Kerangka Konsep**

Berdasarkan tinjauan pustaka pada Bab II, dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut.

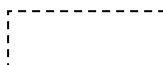


Gambar 1  
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



= Dianalisis



= Tidak Dianalisis

**Penjelasan :**

Remaja putri sering menginginkan tubuh yang langsing sehingga remaja putri tidak memperhatikan apa yang dikonsumsi. Tingkat konsumsi remaja sehari-hari yang tidak beranekaragam dan tidak mencukupi kebutuhan. Sehingga kebutuhan zat gizi tubuh mereka tidak tercukupi dengan baik khususnya zat gizi mikro yaitu Fe dan vitamin C. Remaja putri sangat membutuhkan Fe pada tubuhnya karena remaja putri mengalami menstruasi setiap bulan. Fe di dalam tubuh dapat diserap dengan baik jika dikonsumsi bersamaan dengan vitamin C. Jika kebutuhan Fe mereka tidak tercukupi di dalam tubuh maka kadar Hb dalam darah akan menurun sehingga remaja akan mengalami anemia. Faktor-faktor lain yang juga dapat menyebabkan seseorang mengalami anemia adalah penyakit infeksi, protein, perilaku minum teh dan kopi, menstruasi, pengetahuan gizi dan status gizi.

Ketika seseorang menderita anemia maka sensitivitas tubuh terhadap nyeri akan meningkat. Hipersensitivitas pada jaringan dipengaruhi karena adanya peningkatan kadar prostaglandin dalam tubuh. Hal ini dapat mengakibatkan seseorang yang sedang menstruasi, dapat merasakan adanya nyeri yang berlebihan pada saat menstruasi atau disebut dismenorea. Faktor lain yang dapat menyebabkan dismenorea yaitu kekurangan zat gizi, faktor endokrin, merokok, stress, status gizi dan usia menarche. Dengan demikian maka, pada penelitian ini variable yang akan diteliti adalah tingkat konsumsi Fe, vitamin C dan anemia.

## **B. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel independen (bebas) yaitu tingkat konsumsi Fe, vitamin C
2. Variabel perantara yaitu status anemia
3. Variable dependen (terikat) yaitu dismenorea

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian seperti pada tabel 3 :

Tabel 3  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur Variable	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Konsumsi Fe dan Vitamin C	Jumlah rata-rata asupan Fe dan Vitamin C yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan dengan AKG.	Membandingkan asupan dengan AKG	Persentase AKG dikategori : 1. Kurang: < 80% AKG 2. Baik : 80 – 100% AKG 3. Lebih: > 100% AKG	Ordinal
2	Status Anemia	Kadar Hb dalam darah kemudian dibandingkan dengan standar yang digunakan yaitu 12 g/dl menurut WHO (2001)	Pemeriksaan kadar hemoglobin sampel menggunakan alat <i>EasyTouch GCHb</i>	Kadar Hb dalam satuan g/dl dikategori: 1. Tidak Anemia : bila kadar Hb $\geq$ 12 g/dl 2. Anemia : bila kadar Hb < 12g/dl	Ordinal
3	Dismenorea	Rasa nyeri pada perut bagian bawah dan dua atau lebih gejala penyerta lainnya yang dialami oleh remaja putri sebelum dan selama menstruasi	Menanyakan gejala dismenorea yang dialami saat menstruasi	Kejadian dismenorea dikategorikan: 1. Tidak Dismenore 2. Dismenorea	Ordinal

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara tingkat konsumsi Fe dengan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sukawati.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi Vitamin C dengan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sukawati.
3. Ada hubungan antara status anemia dengan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sukawati.